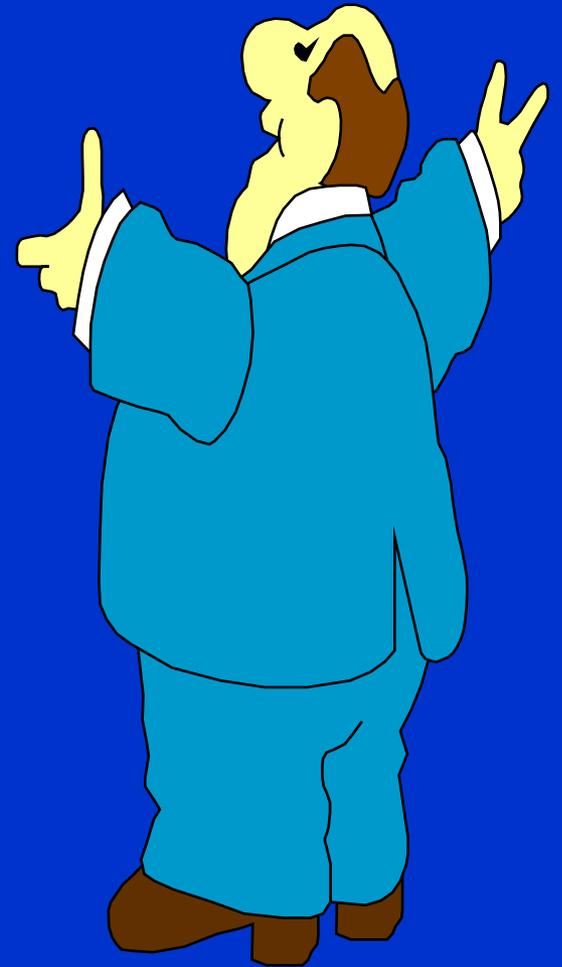


ASPEK HUKUM EUTHANASIA

By

L. Ratna Kartika Wulan



POKOK BAHASAN

- DEFINISI
- PERMASALAHAN EUTHANASIA
- HAK UNTUK MATI
- PANDANGAN HKM THD EUTHANASIA
- JENIS EUTHANASIA
- PRO & KONTRA EUTHANASIA

DEFINISI

- SECARA HARAFIAH :
 - MATI SECARA BAIK & MUDAH , YANG TANPA PENDERITAAN
- SECARA MEDIS :
 - MEMBANTU PASIEN UNTUK MATI CEPAT UNTUK MEMBEBAHKAN DARI PENDERITAAN AKIBAT PENYAKITNYA

BAGAIMANA POSISI DOKTER ?

- JIKA ADA KASUS :
 - PENYAKIT YG TIDAK DAPAT DISEMBUHKAN
 - PASIEN MENDERITA SAKIT TERUS MENERUS

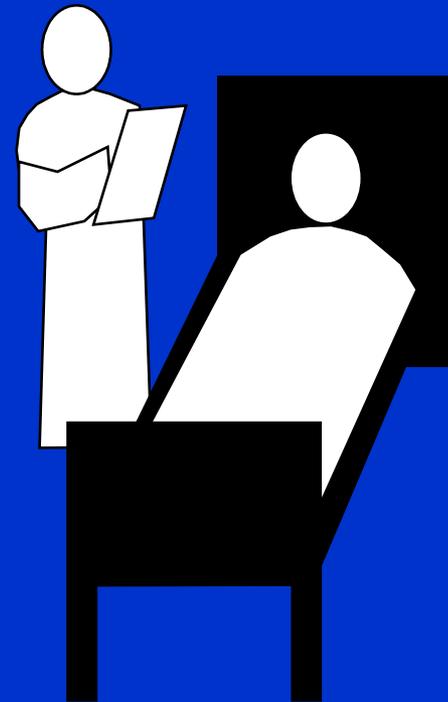


MANA YANG LEBIH BAIK ?

- MEMBIARKAN PASIEN TERUS TERSIKSA OLEH PENYAKITNYA ?

ATAU

- MEMPERCEPAT KEMATIANNYA ?



- JAMAN HIPOKRATES , ILMU MEDIS
TUJUAN NYA
 - UNTUK PULIHKAN KESEHATAN
 - KURANGI PENDERITAAN MANUSIA



TIMBULKAN DILEMA
BAGI DOKTER

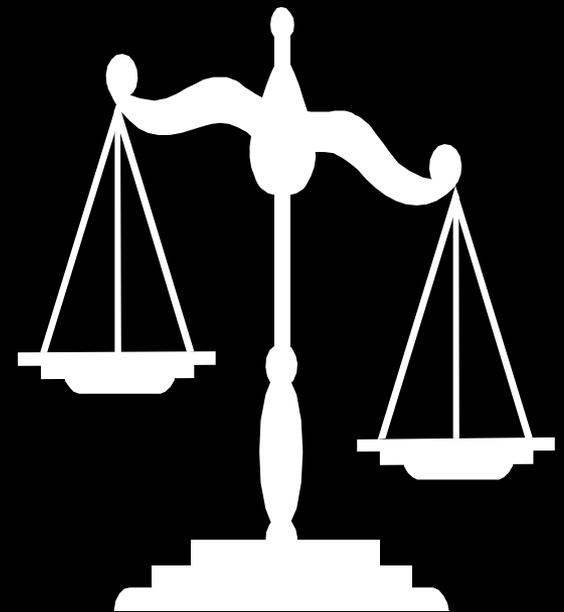
- **DILEMA :**
 - Ilmu medis belum mampu sembuhkan penyakit yang mematikan & timbulkan penderitaan yg berat bagi pasien
- **SEHINGGA , BOLEHKAH DOKTER MEMILIH HENTIKAN PENDERITAAN PASIEN MELALUI EUTHANASIA ?**

TIMBUL MASALAH

- APAKAH :
 - PASIEN HARUS DIBIARKAN KESAKITAN TERUS MENERUS DGN BANTUAN ALAT-2 ?

ATAU

- DIPERCEPAT KEMATIANNYA ?



- JAWABAN AKAN BERBEDA-2 :
 - PENDERITAAN ITU BERSIFAT SUBYEKTIF
 - SULIT DITETAPKAN TOLOK UKURNYA YG OBYEKTIF

- SEHINGGA :

- PENILAIAN SESEORANG MENDERITA / TIDAK, DIPROYEKSIKAN PADA DIRI SI PENILAI

BGMN JIKA SEANDAINYA SI PENILAI ITU ALAMI PENDERITAAN TSB ?

- TERGANTUNG :
 - KADAR EMPATI
ORANG TSB PADA
ORANG LAIN.
 - PENGALAMANNYA
TTG PENDERITAAN

SEHINGGA SULIT
CARI KESEPAKATAN
TTG EUTHANASIA



- MASALAH BERTAMBAH :

- PENAFSIRAN PENDERITAAN TSB TDK HANYA PASIEN TAPI KELUARGA

- APALAGI KALAU PASIEN PENCARI NAFKAH UTAMA :

- Perawatan lama juga tdk bebaskan penderitaan dari sakitnya
- Beban ekonomi kel
- Waktu, tenaga, pikiran

TIMBUL PERTANYAAN

- MANA YG LEBIH MANUSIAWI & KURANGI PENDERITAAN

- MERAWAT TERUS MENERUS SAMPAI MATI

ATAU

- HENTIKAN PERAWATAN

- JAWABAN AKAN BERBEDA-2
- SULIT CARI TITIK TEMU
- SEHINGGA :
 - EUTHANASIA ADALAH PILIHAN YG LEBIH BAIK DIANTARA ALTERNATIF YG SEMUANYA BURUK

KASUS DR JACK KEVORKIAN

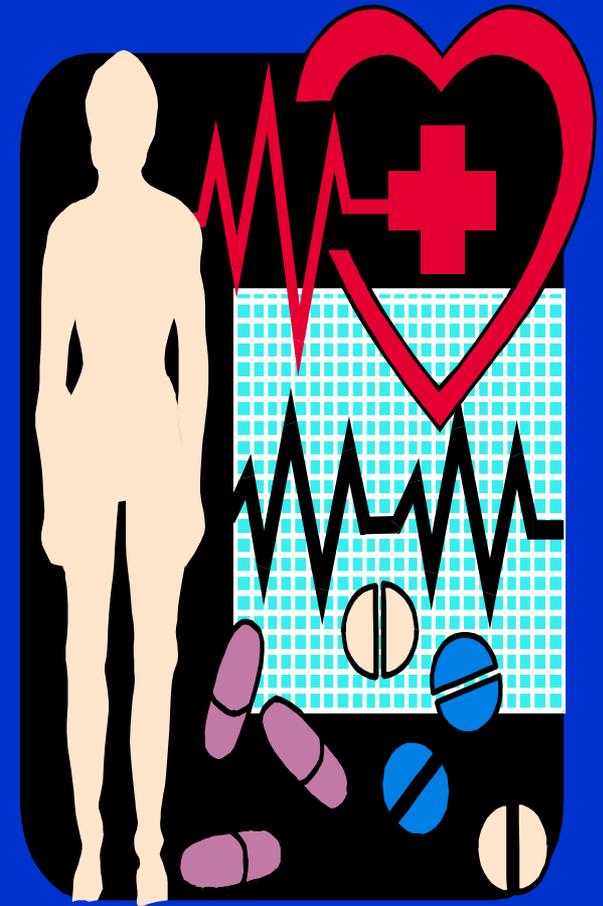
- DITUDUH BUNUH / BANTU BUNUH DIRI PASIENNYA YG DERITA PENYAKIT TTT.
- PASIEN SENGAJA DATANG KE DOKTER UNTUK TUJUAN TSB, KRN IA SDH TDK SANGGUP ATASI PENYAKITNYA
- KASUS INI JADI PEMBICARAAN MASS MEDIA DI AS, DGN HASIL POOLING PEMBACA SETUJU SIKAP PASIEN (53%)

HAK UNTUK MATI

- SULIT CARI TITIK TEMU
- ADA ANGGAPAN :
 - MENGAPA TDK DISERAHKAN SAJA PADA PENDERITA & KELUARGA UNTUK AMBIL KEPUTUSAN TERBAIK

2 PANDANGAN HAK UNTUK MATI

- MENDUKUNG
- MERAGUKAN



PANDANGAN HAK UNTUK MATI

- **MENDUKUNG :**
 - MUNCUL DGN TUMBUHNYA GAGASAN TTG HAM & HAK UNTUK TENTUKAN NASIB SENDIRI

- **MERAGUKAN :**
 - BENARKAN PENDERITA YG INGIN CEPAT “DIMATIKAN” ITU DLM KEADAAN SEHAT PIKIRAN?
 - ATAU IA SDG DEPRESI

- SEMUA AGAMA TOLAK HAK UNTUK MATI
- ADA TRADISI YG BOLEHKAN HAK UNTUK MATI :
 - HARAKIRI
 - SUTEE
 - SEKTE SAKSI YEHOVA

PANDANGAN HUKUM PD HAK UNTUK MATI

- DI BARAT : CENDERUNG UNTUK HORMATI HAK PASIEN UNTUK TETAPKAN NASIBNYA SENDIRI.

- FINLANDIA :

- Untuk pasien dgn penyakit terminal, berhak memutuskan bersedia diobati / tdk.

- AMERIKA SERIKAT :

- Pasien dgn penyakit terminal, punya hak konstitusional untuk tolak pengobatan yg hanya ditujukan untuk perpanjangan proses kematian

- DEKLARASI LISABON 1981 :
 - WMA tdk setuju euthanasia aktif
- WMA DECLARATION ON EUTHANASIA, MADRID 1987 :
 - Euthanasia adalah perbuatan tdk ethis

- HAK UNTUK MATI BERBEDA DGN EUTHANASIA
- SELAMA DOKTER TDK AKTIF MEMBANTU PASIEN LAKSANAKAN HAK UNTUK MATI SECARA NYATA (ASSISTED SUICIDE) MAKA DIANGGAP TDK TERJADI EUTHANASIA

BAGAIMANA DI INDONESIA

- HAK UNTUK MATI TDK DITERIMA HKM DI INDONESIA → PS 334 KUHP :
 - BARANG SIAPA HILANGKAN JIWA ORANG LAIN ATAS PERMINTAAN ORANG ITU SENDIRI , YG DISEBUTKAN DGN NYATA & DGN SUNGGUH -2 DI HUKUM PENJARA MAX 2 TH.

- YG DIANCAM HKMAN:
 - BUKAN ORANG YG DIMATIKAN
 - TAPI YG LAKUKAN TINDAKAN MEMATIKAN ATAS PERMINTAAN SI KORBAN
- BUNUH DIRI/ BERUSAHA BUNUH DIRI
→ TDK DIANCAM HKMAN

- JK MENOLAK UNTUK DIobati SECARA UMUM DI INDONESIA BANYAK DILAKUKAN.
- CONTOH :
 - Banyak pasien / kel pasien setelah dengar bhw keadaan tdk mungkin ditolong, meminta agar pasien boleh di bawa pulang & dibiarkan meninggal dgn tenang diantara keluarga

KEADAAN VEGETATIF



- KEADAAN SESEORANG BERADA DLM KEADAAN KOMA BERKEPANJANGAN, TAPI BLM JUGA DIKATEGORIKAN TLH MATI SBB AKTIVITAS ELEKTRIK DI OTAKNYA MASIH ADA MASA MINIM.

CONTOH

- TERJADI CEDERA OTAK YG BERAT
- PENYEBABNYA :
 - BENTURAN YG KERAS
 - KERACUNAN OBAT
 - GANGGUAN NUTRISI / OTAK
 - INFEKSI
 - PENYAKIT DEGENERATIF

- TANDA-2 :
 - KEADAAN KOMA
 - SESEKALI TUNJUKKAN GEJALA NYARIS SADAR
 - DIIKUTI KERUSAKAN SISTEM SYARAF SCR BERANGSUR

- SECARA MEDIS DLM DINYATAKAN TLH MATI , SBB:

- Tubuh kadang masih tunjukkan reaksi
- Tapi kemampuan kognitif tdk ada

• Jk berlangsung > 1 bln \rightarrow timbulkan KVP (Keadaan vegetatif Persistent)

KVP

- TUBUH MASIH JLNKAN FUNGSI.
- KEHIDUPAN DPT DIPERTAHANKAN SELAMA BEBERAPA BLN DGN BANTUAN MAKANAN YG DISALURKAN LEWAT PEMBULUH DARAH

JENIS EUTHANASIA (YESSI)

- EUTHANASIA PASIF
- EUTHANASIA AKTIF
- EUTHANASIA VOLUNTARY
- EUTHANASIA INVOLUNTARY
- EUTHANASIA NON VOLUNTARY



- E. PASIF

- PERCEPAT KEMATIAN DGN CARA:

- TOLAK BERIKAN / AMBIL TINDAKAN PERTOLONGAN BIASA
- HENTIKAN PERTOLONGAN BIASA YG SEDANG BERLANGSUNG

- CONTOH :

- Tdk berikan antibiotik pd pasien pnemoni berat.

- E. AKTIF

- SECARA AKTIF AMBIL TINDAKAN YG BAIK SECARA LANGSUNG / TDK AKIBATKAN KEMATIAN.

- CONTOH :

- Berikan tablet sianida pada pasien
- Suntikkan zat-2 yg mematikan tubuh

- E. VOLUNTARY

- PERCEPAT KEMATIAN ATAS PERMINTAAN PASIEN
- ADA KALA TDK HRS DIBUKIKAN DGN PRNYATAAN TERTULIS DARI PASIEN, ASAL ADA BUKTI LAIN YG MENDUKUNG, MISAL SAKSI

- E. INVOLUNTARY

- PERCEPAT KEMATIAN TANPA PERSETUJUAN/PERMINTAAN PASIEN, BAHKAN BERTENTANGAN PASIEN

- E. NONVOLUNTARY

- PERCEPAT KEMATIAN SESUAI DGN KEINGINAN YG DISAMPAIKAN LEWAT PIHAK KE II (KEL) ATAS KEPUTUSAN PEMERINTAH

JENIS EUTHANASIA (FRED AMELN)

- BERDASAR INISIATIF

- ATAS PERMINTAAN PASIEN
- ATAS PERMINTAAN BUKAN PASIEN

- BERDASAR CARA

- E. PASIF
- E. AKTIF

- BERDASAR AKIBAT

- LANGSUNG
- TIDAK LANGSUNG

BERDASAR CARA

- E. PASIF :

- BAIK PERMINTAAN PASIEN (AUTO EUTHANASIA) / BUKAN
- DOKTER SECARA SENGAJA TDK LAGI BERIKAN BANTUAN MEDIS YG DPT PERPANJANG HIDUP
- AUTOEUTHANASIA :
 - Pasien sadar tolak pertolongan medis yg dpt perpanjang hidupnya & ia tahu sikapnya itu akan akhiri hidupnya, sehingga ia buat scr tertulis

- E.aktif

- Baik atas permintaan pasien / tdk, ketika dokter / nakes secara sengaja lakukan untuk perpendek hidup pasien

Berdasar akibat

- LANGSUNG

- CARA AKHIRI HIDUP LEWAT TINDAKAN MEDIS YG DIPERHITUNGGAN AKAN LANGSUNG AKHIRI HIDUP PASIEN

- TDK LANGSUNG

- TINDAKAN MEDIS YG DILAKUKAN TDK LANGSUNG AKAN MENGAKHIRI HIDUP PASIEN TAPI DIKETAHUI BHW RISIKO TINDAKAN TSB DAPAT AKHIRI HIDUP PASIEN
 - MISAL :
 - Cabut oksigen

JENIS EUTHANASIA (THIROUX)

- MEMBIARKAN SESEORANG MATI
 - MERCY DEATH
 - MERCY KILLING
- 

- MEMBIARKAN SESEORANG MATI:
 - THD PASIEN TERMINAL DOKTER TETAP BERUSAHA MAXIMAL.
 - TAPI BEGITU DIKETAHUI USAHA TDK MEMBAWA KEMAJUAN PASIEN, SEBAIKNYA DIHENTIKAN
 - BAGAIMANA JK DILAKUKAN ATAS PERMINTAAN KEL ?



- MERCY DEATH (BANTUAN BUNUH DIRI):
 - TINDAKAN BANTU PASIEN PENYAKIT TERMINAL UNTUK AKHIRI HIDUPNYA
 - ORANG LAIN LEBIH AKTIF AMBIL TINDAKAN PERCEPAT KEMATIAN ATAS KEINGINAN PASIEN

- MERCY KILLING:
 - TINDAKAN LANGSUNG UNTUK HENTIKAN HIDUP SESEORANG PASIEN PENYAKIT TERMINAL TANPA PERSETUJUAN PASIEN SENDIRI

DI INDONESIA

- EUTHANASIA AKTIF PERNAH DILAKUKAN.
 - KETIKA DOKTER HRS MEMILIH SELAMATKAN IBU ATAU JANINNYA



PRO & KONTRA EUTHANASIA

- WMA MELARANG, KRN TDK ETIS
 - TAPI BEBERAPA NEGARA PERBOLEHKAN EUTANASIA.
 - CONTOH DI BELANDA
- 

DI BELANDA

- BERIKAN TOLERANSI PADA PASIEN :
 - ATAS PERMINTAAN SENDIRI
 - DINYATAKAN BERULANG-2 & SUNGGUH-2 KRN TDK MAU MENDERITA LAMA
 - DILAKUKAN STL KONSUL DENGAN DOKTER
 - CARA YG DIJINKAN :
 - MENGHENTIKAN PENGOBATAN/PERAWATAN SCR MEDIS TDK BERGUNA LAGI (MEDICALLY POINTLESS)

KELOMPOK PRO

- JIKA TOLAK PERMINTAAN PASIEN YG DI EUTHANASIA TAPI DIKESEMPATAN LAIN KABULKAN/HENTIKAN PENGOBATAN ADALAH SIFAT MUNAFIK
- SEMUA PIHAK HRS HORMATI TEKAD PASIEN UNTUK TENTUKAN NASIB SENDIRI
- MEMBIARKAN PASIEN MENINGGAL ADALAH LEBIH BAIK JUGA HENTIKAN PENDERITAANNYA

KELOMPOK KONTRA

- JIKA TERLALU CEPAT PUTUSKAN UNTUK BIARKAN PASIEN MENINGGAL MUNGKIN AKAN HILANGKAN KESEMPATAN UNTUK DISEMBUHKAN
- TDK ADA HAK ABSOLUT UNTUK TETAPKAN KAPAN SESEORANG MATI

- PERLU DIPERTANYAKAN :
 - APAKAH BENAR DGN PERCEPAT KEMATIAN PASIEN AKAN LEBIH TIDAK MENDERITA ?
 - APAKAH DIJADIKAN OLOK UKUR UNTUK MENILAI BHW PASIEN DLM KEADAAN MENDERITA YG TDK TERTAHANKAN ?
 - PENDERITAAN YG SEJAUH MANA YG DPT DIJADIKAN DASAR UNTUK LAKUKAN EUTHANASIA

